

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia menempati urutan ketiga dengan penderita penyakit tuberkulosis (TBC) tertinggi di Dunia setelah china dan india dengan jumlah kasus mencapai 824 ribu dan kematian 93 ribu pertahun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia diminta untuk menemukan dan mengobati kasus tersebut dengan melakukan *skrining* besar-besaran. Dalam mengatasi permasalahan tersebut Kementerian Kesehatan RI dibantu oleh organisasi kesehatan dibawahnya seperti Dinas Kesehatan di tingkat provinsi, Suku Dinas Kesehatan di tingkat kota, hingga Puskesmas di tingkat kecamatan dan kelurahan. Hingga saat ini jumlah puskesmas di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah puskesmas mencerminkan adanya upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Survei Katadata Insight Center (KIC) menemukan bahwa puskesmas merupakan fasilitas kesehatan terdekat bagi mayoritas responden. Sebanyak 84,8% dari responden menyatakan bahwa waktu tempuh dari tempat tinggal mereka ke puskesmas kurang dari 30 menit.

Penyakit TBC berada didalam Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit atau biasa disebut dengan P2P. Dalam mendukung program kementerian dalam mencegah dan mengendalikan penyakit, Provinsi DKI Jakarta juga memiliki Divisi P2P pada tingkat Dinas Kesehatan Provinsi dan Suku Dinas Kesehatan Kota. Divisi P2P memiliki pelayanan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit diantaranya Poli TB, Poli HIV, Poli Hepatitis, Poli Surveilans Vektor, Poli Siskohatkes, dan Poli Surveilans PPTM. Salah satu unitnya adalah Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur yang dibantu oleh Puskesmas Kecamatan Cakung sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk masyarakat Kecamatan Cakung. Namun pada operasionalnya, Puskesmas Kecamatan Cakung terdapat masalah yang menghambat pelayanan. Pada level Suku Dinas Kesehatan Divisi P2P memiliki isu sistem informasi kesehatan yaitu belum terciptanya satu data kesehatan secara menyeluruh dimana tidak adanya agregasi data dan integrasi antar aplikasi pelayanan divisi P2P sehingga pembuatan rencana kegiatan kolaboratif menjadi tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk merancang *Enterprise Architecture* yang berupa cetak biru dan rencana pengembangan sistem informasi yang diharapkan akan menjadi acuan dan panduan dalam mengembangkan SI/TI baik di Suku Dinas Kesehatan maupun Puskesmas Cakung atau aplikasi satu data kesehatan yang membuat tata kelola data kesehatan lebih baik serta memberikan kontribusi pada tata kelola yang baik dan menuju pembangunan kesehatan berkelanjutan yang searah dengan metodologi TOGAF ADM.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis dan perancangan proses bisnis yang sedang berjalan pada Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung?
2. Bagaimana merancang model *Enterprise Architecture* (EA) yang dapat mengintegrasikan proses bisnis, data, aplikasi dan teknologi untuk mencapai misi dan visi menggunakan metodologi TOGAF ADM pada divisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan memodelkan proses bisnis yang sedang berjalan pada Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung.
2. Membuat model *Enterprise Architecture* (EA) yang dapat mengintegrasikan proses bisnis, data, aplikasi, dan teknologi untuk mencapai misi dan visi menggunakan metodologi TOGAF ADM pada divisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung.

I.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka ditetapkan beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian EA menggunakan kerangka TOGAF yang berfokus pada delapan fase TOGAF ADM, yaitu *preliminary phase*, *architecture vision*, *business architecture*, *data architecture*, *application architecture*, dan *technology architecture, opportunity & solution*, dan *migration planning*.
2. Kegiatan penelitian berfokus pada Divisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Suku Dinas Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung yang mencakup layanan SIK yaitu Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA), Sistem Informasi Hepatitis (SIHEPI), Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes), Sistem Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (Silantor), dan Sistem Informasi Manajemen Penyakit Tidak Menular (Surveilans PPTM)
3. Pengisian estimasi *value* dan *risk* serta pembuatan prioritas pembangunan terhadap proyek usulan pada subbab *migration planning* dilakukan oleh penulis dengan pemahaman selama melakukan penelitian pada lingkup Divisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Suku Dinas Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung.
4. Pembahasan dalam penelitian ini masih dalam konteks pembuatan rekomendasi berdasarkan hasil permasalahan dari hasil wawancara untuk direkomendasikan, dan hasilnya belum dapat secara langsung diimplementasikan tanpa adanya analisis lanjutan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah DKI Jakarta khususnya Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur.

2. Bagi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur dan Puskesmas Kecamatan Cakung, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas baik dari sisi operasional, pelaporan, serta pengawasan demi mencapai pelayanan kesehatan yang optimal.
3. Bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan sistem informasi kesehatan pada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
4. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi pendidikan tinggi, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam membangun upaya implementasi *Enterprise Architecture* untuk Suku Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
5. Bagi literatur terkait penerapan sistem informasi kesehatan, penelitian ini dapat menjadi salah satu studi kasus.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan membahas mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung sebagai acuan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci yang menggambarkan apa saja yang dilakukan pada saat penelitian dari fase persiapan hingga fase terakhir.

Bab IV Persiapan dan Identifikasi

Pada bab ini terdiri dari dua fase yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data, dan fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, gambaran umum organisasi, visi dan misi organisasi, rencana strategi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, tujuan organisasi, *value* organisasi, rencana strategis organisasi, identifikasi aplikasi, dan bisnis proses utama.

Bab V Perancangan dan Analisis

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis bisnis *existing* Suku Dinas Kesehatan dan Puskesmas Cakung serta perancangan arsitektur target untuk Suku Dinas Kesehatan dan Puskesmas Cakung.

Bab VI Validasi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai validasi dari *blueprint architecture* yang telah dibuat. Bab ini berisi skema validasi, pernyataan yang diajukan, dan hasil validasi

Bab VII Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.